



Analisis Biaya Diferensial dan *Variable Costing* dalam Pengambilan Keputusan Pesanan Khusus pada UMKM Batik Jumantara

Umi Roikhatul Zanah^{1*}, Mar'atus Solikah¹, Badrus Zaman¹

¹Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat: Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Majoroto, Kota Kediri, Jawa Timur

*Korespondensi penulis: umiroikha@gmail.com

Abstract. This study aims to analyze the application of differential costing and variable costing methods in making special order decisions at Batik Jumantara MSMEs. The method used is quantitative descriptive with a case study approach in the period 2024. The results of the study indicate that the differential costing approach is able to provide more accurate information on the evaluation of the benefits of special orders. By using the variable costing method, companies can separate fixed and variable costs, so that business decisions can be taken more effectively. These findings contribute to strengthening the managerial accounting system of MSMEs and increasing business efficiency and profitability.

Keywords: differential cost, decision making, special order, SME, variable costing

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan biaya diferensial dan metode variable costing dalam pengambilan keputusan pesanan khusus pada UMKM Batik Jumantara. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus pada periode 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan biaya diferensial mampu memberikan informasi yang lebih akurat terhadap evaluasi keuntungan dari pesanan khusus. Dengan menggunakan metode variable costing, perusahaan dapat memisahkan antara biaya tetap dan variabel, sehingga keputusan bisnis dapat diambil secara lebih efektif. Temuan ini memberikan kontribusi pada penguatan sistem akuntansi manajerial UMKM serta meningkatkan efisiensi dan profitabilitas usaha.

Kata kunci: biaya diferensial, pengambilan keputusan, pesanan khusus, UMKM, *variable costing*

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar penting dalam perekonomian nasional karena mampu menyerap tenaga kerja, mendorong pertumbuhan sektor informal, dan memperkuat ketahanan ekonomi domestik. Namun, di balik perannya yang strategis, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan struktural, khususnya dalam aspek manajerial dan pengambilan keputusan keuangan berbasis data yang andal (Majid, 2020). Salah satu tantangan tersebut adalah dalam menangani pesanan khusus—yaitu permintaan produk dalam jumlah terbatas dengan karakteristik atau spesifikasi berbeda yang umumnya dijual dengan harga lebih rendah. Ketiadaan analisis biaya yang sistematis dalam memutuskan menerima atau menolak pesanan khusus kerap membuat UMKM mengalami ketidakefisienan biaya dan penurunan margin keuntungan (Garaika & Feriyana, 2018).

Received: July, 2025; Revised: July, 2025; Accepted: July, 2025;

Online Available: July 8, 2025; Published: September 01, 2025;

* Umi Roikhatul Zanah, umiroikha@gmail.com

Pesanan khusus memang dapat memberikan peluang tambahan produksi, terutama saat kapasitas produksi sedang menganggur. Namun, apabila tidak ditopang oleh analisis biaya yang akurat, keputusan untuk menerima pesanan ini justru dapat berisiko pada kerugian finansial. Praktik umum di kalangan UMKM masih banyak bergantung pada intuisi atau relasi pelanggan, bukan pada pertimbangan data keuangan yang relevan. Dalam hal ini, analisis biaya diferensial dan pendekatan variable costing menjadi metode yang sangat potensial untuk menyajikan informasi keuangan yang lebih relevan dan mendukung keputusan manajerial jangka pendek secara tepat (Broto, 2021; Indrayati, 2018).

Analisis biaya diferensial mengacu pada perbandingan biaya dan pendapatan yang berubah sebagai akibat dari alternatif keputusan yang tersedia (Lubis, 2017). Pendekatan ini berfokus pada informasi keuangan yang relevan, seperti biaya tambahan atau potensi penghematan, tanpa membebani keputusan dengan elemen biaya historis yang tidak terpengaruh oleh skenario perubahan. Sementara itu, variable costing berperan dalam memisahkan biaya tetap dan variabel sehingga margin kontribusi dari suatu pesanan dapat diukur dengan lebih presisi (Salman & Farid, 2017). Kombinasi kedua metode ini telah terbukti memberikan informasi yang lebih tajam dalam pengambilan keputusan pesanan khusus, seperti ditunjukkan oleh Fadilah dan Dahtiah (2023) maupun Nuramaliah et al. (2022) dalam konteks UMKM lain.

UMKM Batik Jumantara di Kabupaten Kediri merupakan salah satu pelaku usaha yang mengalami tantangan tersebut. UMKM ini memproduksi batik tulis khas daerah dengan nilai budaya tinggi, namun dalam praktiknya sering menerima pesanan dengan permintaan khusus seperti motif tertentu atau kain eksklusif yang tidak diimbangi dengan harga jual yang sepadan. Keputusan untuk menerima pesanan kerap kali hanya didasarkan pada pertimbangan mempertahankan relasi pelanggan atau agar produksi tetap berjalan, tanpa pertimbangan rasional dari sisi biaya dan laba. Hal ini menimbulkan kebutuhan mendesak untuk menyusun model keputusan yang berbasis data keuangan agar keberlangsungan usaha dapat terjaga dalam jangka panjang (Hariyani, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan metode biaya diferensial dan variable costing dapat membantu dalam pengambilan keputusan terhadap pesanan khusus pada UMKM Batik Jumantara. Fokus utama adalah mengkaji efektivitas kedua metode dalam memberikan informasi margin kontribusi dan laba diferensial yang relevan, serta membandingkan antara kondisi menerima dan

menolak pesanan. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan kerangka kerja praktis dalam menentukan kebijakan produksi dan penetapan harga khusus di UMKM berbasis perhitungan biaya yang akurat.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas penggunaan analisis diferensial dan metode costing dalam konteks perusahaan besar dan manufaktur formal, kajian yang secara khusus meneliti penerapannya pada UMKM berbasis budaya seperti batik masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu juga belum menyoroti integrasi antara variable costing dan analisis diferensial dalam satu kerangka keputusan, khususnya dalam kondisi UMKM yang memiliki keterbatasan pencatatan akuntansi (Sagai et al., 2022; Singal & Gerungai, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kontribusi baru dengan mengisi celah kajian tersebut melalui studi kasus aktual dan pendekatan berbasis praktik lapangan yang realistik.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoretis dan praktis. Secara teoretis, temuan dalam studi ini dapat memperkaya literatur akuntansi manajerial, khususnya dalam konteks pengambilan keputusan pesanan khusus di sektor UMKM dengan pendekatan biaya diferensial dan variable costing. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pelaku UMKM dalam menyusun laporan laba rugi berbasis variable costing dan melakukan evaluasi kelayakan pesanan khusus secara kuantitatif. Dengan demikian, keputusan bisnis tidak lagi didasarkan pada intuisi semata, melainkan pada data biaya dan margin kontribusi yang terukur (Fadilah & Dahtiah, 2023; Nuramaliah et al., 2022). Dalam jangka panjang, penerapan metode ini diyakini dapat meningkatkan efisiensi operasional, profitabilitas, dan ketahanan usaha UMKM.

2. KAJIAN TEORITIS

Dalam dunia usaha, khususnya sektor manufaktur skala kecil dan menengah seperti UMKM, pemahaman terhadap konsep biaya menjadi landasan penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat. Biaya secara umum diartikan sebagai pengorbanan sumber daya ekonomi yang diukur dalam satuan uang, baik yang telah maupun yang akan terjadi, demi mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2015). Konsep ini mencakup berbagai elemen biaya yang saling berhubungan dan mempengaruhi kinerja operasional serta profitabilitas usaha. Biaya dalam konteks manajerial diklasifikasikan berdasarkan berbagai pendekatan, seperti perilaku terhadap volume produksi (biaya tetap dan variabel), fungsi dalam perusahaan (biaya

produksi, penjualan, dan administrasi), serta relevansi terhadap keputusan (biaya relevan dan tidak relevan).

Salah satu jenis biaya yang sangat relevan dalam pengambilan keputusan jangka pendek adalah biaya diferensial, yaitu biaya yang muncul sebagai akibat dari perbedaan antara dua atau lebih alternatif keputusan yang tersedia. Menurut Lubis (2017), biaya diferensial adalah biaya yang hanya terjadi bila satu alternatif dipilih dibandingkan dengan alternatif lainnya. Konsep ini sangat penting karena memungkinkan manajemen untuk menilai secara objektif dampak keuangan dari setiap pilihan. Biaya diferensial dapat berupa tambahan (*incremental cost*), penghematan (*decremental cost*), ataupun peluang yang hilang (*opportunity cost*). Dalam praktiknya, analisis biaya diferensial dilakukan dengan membandingkan pendapatan diferensial terhadap biaya diferensial untuk mengetahui potensi laba atau rugi yang akan timbul jika suatu alternatif diambil. Hal ini sejalan dengan pendekatan manajerial modern yang menekankan pentingnya informasi yang relevan dan bersifat prospektif dalam mendukung keputusan operasional.

Dalam konteks tertentu seperti pesanan khusus, biaya diferensial memainkan peran yang krusial. Pesanan khusus merujuk pada permintaan satu kali dari pelanggan yang tidak termasuk dalam aktivitas penjualan rutin perusahaan dan biasanya ditawarkan dengan harga yang lebih rendah dari harga standar. Jenis pesanan ini umumnya dipertimbangkan ketika perusahaan memiliki kapasitas produksi menganggur, sehingga menerima pesanan tambahan tidak mengganggu produksi reguler. Keputusan untuk menerima pesanan khusus tidak hanya didasarkan pada harga jualnya yang lebih rendah, tetapi juga pada analisis terhadap biaya tambahan yang timbul dan kemampuan perusahaan dalam menutup biaya tersebut sekaligus menghasilkan kontribusi laba. Oleh karena itu, analisis biaya diferensial memberikan kerangka kerja yang sistematis dalam menilai layak tidaknya suatu pesanan diterima.

Dalam menganalisis pesanan khusus, pendekatan yang umum digunakan dalam akuntansi manajerial adalah *variable costing*. *Variable costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memasukkan biaya produksi variabel ke dalam perhitungan, seperti biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang bersifat variabel (Mulyadi, 2015). Biaya tetap, dalam pendekatan ini, tidak dimasukkan ke dalam harga pokok produk, melainkan dicatat secara terpisah dalam laporan laba rugi. Keunggulan pendekatan ini terletak pada kemampuannya memberikan informasi kontribusi margin yang akurat, yaitu selisih

antara pendapatan dan biaya variabel. Informasi ini sangat berguna dalam pengambilan keputusan jangka pendek seperti penetapan harga, penerimaan pesanan khusus, dan perencanaan laba.

Pemahaman terhadap perilaku biaya menjadi sangat penting. Biaya variabel berubah seiring dengan volume produksi, sedangkan biaya tetap tidak berubah dalam jangka pendek meskipun volume produksi berfluktuasi. Dengan memisahkan kedua jenis biaya ini, manajemen dapat lebih mudah mengidentifikasi kontribusi setiap unit produk terhadap laba perusahaan. Informasi ini kemudian digunakan untuk melakukan analisis break-even, perencanaan laba, serta evaluasi efektivitas strategi penetapan harga dalam menghadapi kondisi pasar yang dinamis.

Dalam menganalisis biaya pada perusahaan yang memiliki biaya semi-variabel (biaya yang mengandung komponen tetap dan variabel sekaligus), metode titik tertinggi dan terendah (*high-low point method*) dapat digunakan untuk memisahkan komponen-komponen tersebut. Dengan metode ini, manajemen dapat menentukan bagian biaya tetap dan variabel dari total biaya berdasarkan perubahan volume kegiatan. Hal ini menjadi penting dalam pelaporan biaya berbasis perilaku dan dalam mendukung keputusan jangka pendek yang tepat sasaran. Dengan demikian, integrasi antara analisis biaya diferensial dan metode variable costing menyediakan pendekatan yang efektif dalam pengambilan keputusan operasional, khususnya dalam merespons peluang pesanan khusus. Kombinasi kedua pendekatan ini tidak hanya memberikan informasi keuangan yang lebih relevan dan akurat, tetapi juga membantu usaha kecil dan menengah seperti UMKM dalam meningkatkan efisiensi, profitabilitas, dan daya saing secara berkelanjutan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode studi kasus untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan biaya diferensial dan variable costing dalam pengambilan keputusan pesanan khusus pada UMKM Batik Jumantara. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan data aktual yang dikumpulkan.

Objek penelitian adalah UMKM Batik Jumantara yang berlokasi di Dusun Soko, Desa Menang, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Usaha ini bergerak dalam produksi batik tulis dan sering menerima pesanan dengan spesifikasi khusus di

luar pesanan reguler. Subjek penelitian adalah pemilik usaha sebagai pengambil keputusan utama dalam proses penerimaan pesanan.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik yaitu:

1. Wawancara dengan pemilik UMKM untuk memperoleh informasi kualitatif terkait proses produksi, kebijakan harga, serta praktik pengambilan keputusan terhadap pesanan khusus.
2. Observasi langsung terhadap aktivitas produksi guna mengidentifikasi elemen biaya yang terlibat, baik biaya tetap maupun variabel.
3. Dokumentasi berupa data laporan keuangan, rincian biaya produksi, serta data pesanan selama periode tahun 2024.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahapan sebagai berikut:

1. Klasifikasi biaya dilakukan menggunakan metode titik tertinggi dan terendah (*high-low method*) untuk memisahkan biaya tetap dan variabel berdasarkan volume produksi dan total biaya selama periode tertentu.
2. Penyusunan laporan laba rugi dengan pendekatan variable costing untuk menunjukkan margin kontribusi dari pesanan reguler dan pesanan khusus.
3. Analisis biaya diferensial diterapkan untuk membandingkan dua skenario: menerima dan menolak pesanan khusus, guna mengetahui pengaruhnya terhadap laba usaha.

Instrumen dalam penelitian ini berbentuk pedoman wawancara dan format perhitungan biaya. Validitas data dijaga melalui teknik triangulasi, yaitu membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar diperoleh informasi yang konsisten dan dapat dipercaya.

Penelitian ini dilaksanakan selama Maret hingga Desember 2025, mencakup seluruh siklus produksi dan penerimaan pesanan khusus. Dengan pendekatan ini, diharapkan diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai peran analisis biaya diferensial dan variable costing sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerial di sektor UMKM.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di UMKM Batik Jumantara yang berlokasi di Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, selama periode Maret hingga Desember 2025. Penelitian difokuskan pada analisis biaya diferensial dan penerapan metode variable costing dalam membantu pengambilan keputusan jangka pendek terkait pesanan khusus.

Hasil Identifikasi dan Klasifikasi Biaya Produksi

Data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dengan pemilik usaha, serta dokumentasi laporan keuangan tahun 2024. Proses awal dimulai dengan identifikasi komponen biaya produksi, kemudian diklasifikasikan berdasarkan sifatnya menjadi biaya variabel, tetap, dan semi-variabel.

Hasil klasifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar komponen produksi, seperti kain katun, malam batik, pewarna, tenaga kerja langsung (sketsa, pencanting, pewarnaan), serta pengemasan, termasuk ke dalam biaya variabel. Biaya tetap terdiri dari honor admin dan penyusutan alat produksi, sementara biaya listrik tergolong semi-variabel dan dipisahkan komponennya dengan metode titik tertinggi dan terendah (High-Low Point).

Penentuan Harga Pokok Produksi dan *Variable Costing*

Total biaya produksi untuk tahun 2024 tercatat sebesar Rp132.272.621 dengan output sebanyak 498 unit. Maka, harga pokok produksi per unit dihitung sebesar Rp265.608. Untuk produk reguler, harga jual yang diterapkan adalah Rp350.000 per unit, sedangkan untuk pesanan khusus ditawarkan seharga Rp300.000 per unit.

Dalam penyusunan laporan laba rugi menggunakan pendekatan *variable costing*, hanya biaya variabel yang diperhitungkan sebagai komponen pengurang terhadap pendapatan. Hasilnya ditunjukkan dalam perhitungan berikut:

Komponen	Produk Reguler (456 unit)	Produk Khusus (46 unit)	Total (Setelah Pesanan Khusus)
Harga Jual per Unit (Rp)	350.000	300.000	-
Total Penjualan (Rp)	158.200.000	13.800.000	172.000.000
Biaya Variabel per Unit (Rp)	223.441	245.181	-
Total Biaya Variabel (Rp)	100.938.279	11.272.458	112.210.737
Margin Kontribusi (Rp)	57.261.721	2.527.542	69.789.263
Biaya Tetap (Rp)	20.061.862	-	20.061.862
Laba Bersih (Rp)	37.199.859	2.527.542	39.727.401

Analisis Biaya Diferensial

Analisis diferensial dilakukan untuk membandingkan kondisi keuangan perusahaan sebelum dan sesudah menerima pesanan khusus. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun harga jual per unit pada pesanan khusus lebih rendah dari harga reguler, margin kontribusinya tetap positif. Tambahan pendapatan sebesar Rp13.800.000 disertai tambahan biaya variabel Rp11.272.458 menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp2.527.542.

Interpretasi dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan pesanan khusus merupakan langkah yang menguntungkan bagi UMKM Batik Jumantara. Meski laba yang dihasilkan dari pesanan khusus lebih kecil dibandingkan produk reguler, namun secara keseluruhan, pesanan tersebut menambah laba perusahaan. Temuan ini memperkuat konsep biaya diferensial sebagai alat pengambilan keputusan strategis, di mana biaya yang relevan digunakan untuk membandingkan alternatif, bukan keseluruhan biaya historis.

Dari sisi penerapan variable costing, pendekatan ini terbukti efektif dalam memberikan informasi margin kontribusi yang lebih akurat. Dengan hanya memperhitungkan biaya yang berubah terhadap volume produksi, perusahaan dapat menilai kontribusi tiap unit produk terhadap laba bersih dengan lebih jelas, terutama dalam konteks pesanan tidak reguler.

Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini sejalan dengan studi oleh Nuramaliah et al. (2022), yang menunjukkan bahwa analisis diferensial mampu membantu pengambilan keputusan terkait pesanan khusus. Namun, berbeda dengan temuan Singal & Gerungai (2023) di mana pesanan khusus memberikan laba lebih tinggi secara absolut, dalam penelitian ini laba dari pesanan khusus relatif kecil, tetapi tetap positif. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh karakteristik biaya dan kapasitas produksi masing-masing perusahaan.

Implikasi Teoritis dan Praktis

Secara teoritis, hasil ini memperkuat validitas penggunaan biaya diferensial dan variable costing dalam pengambilan keputusan manajerial, khususnya di sektor UMKM yang cenderung memiliki sistem akuntansi sederhana. Secara praktis, penelitian ini memberi panduan kepada pelaku UMKM dalam mengevaluasi kelayakan pesanan

khusus, serta pentingnya memisahkan biaya berdasarkan sifatnya agar keputusan bisnis lebih tepat sasaran dan berorientasi pada peningkatan laba.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa analisis biaya diferensial dan pendekatan variable costing merupakan alat yang sangat bermanfaat bagi UMKM dalam mengambil keputusan strategis terkait pesanan khusus. UMKM Batik Jumantara sebagai subjek penelitian telah memberikan gambaran konkret tentang bagaimana kedua metode tersebut dapat diterapkan untuk menilai dampak keuangan dari pesanan di luar aktivitas reguler. Dalam studi ini, analisis menunjukkan bahwa pesanan khusus yang diterima berkontribusi pada peningkatan margin kontribusi dan laba bersih, selama kapasitas produksi masih tersedia.

Dengan menggunakan metode biaya diferensial, manajemen dapat membandingkan secara sistematis antara kondisi menerima dan menolak pesanan berdasarkan selisih biaya dan pendapatan yang relevan. Sementara itu, pendekatan variable costing memudahkan pemisahan antara biaya tetap dan biaya variabel, yang penting dalam menyusun laporan laba rugi yang lebih informatif dan mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Kedua metode ini, jika diterapkan secara konsisten, dapat mencegah kerugian akibat keputusan yang hanya didasarkan pada intuisi atau pertimbangan non-finansial.

Salah satu pelajaran penting dari penelitian ini adalah perlunya penggunaan data keuangan yang valid dan diperbarui secara berkala dalam mendukung pengambilan keputusan. UMKM sering kali mengabaikan pentingnya pencatatan biaya secara rinci dan akurat, padahal informasi tersebut sangat berharga dalam menyusun strategi usaha, terutama dalam situasi yang memerlukan keputusan cepat seperti menerima pesanan khusus dengan syarat tertentu. Sebagai saran, UMKM Batik Jumantara maupun pelaku UMKM lainnya disarankan untuk menerapkan praktik akuntansi manajerial secara lebih sistematis, khususnya dalam hal pencatatan biaya dan penyusunan laporan internal. Penerapan analisis biaya diferensial dan variable costing tidak memerlukan perangkat lunak yang kompleks, cukup dengan pemahaman konsep yang benar dan penggunaan alat bantu sederhana seperti spreadsheet. Selain itu, pelatihan akuntansi dasar kepada pemilik dan pengelola UMKM sangat dianjurkan agar mereka dapat memahami dan menerapkan pendekatan ini secara mandiri. Dengan begitu, proses pengambilan keputusan bisnis akan menjadi lebih terstruktur, objektif, dan berorientasi pada keberlanjutan usaha. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup kasus tunggal, sehingga hasilnya belum

tentu dapat digeneralisasi ke semua jenis UMKM. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan objek yang lebih beragam serta menambahkan dimensi lain seperti analisis sensitivitas, simulasi skenario keuangan, atau integrasi dengan sistem akuntansi digital untuk menghasilkan hasil yang lebih menyeluruh dan adaptif terhadap perubahan pasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini disampaikan sebagai bentuk apresiasi penulis kepada berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi dalam pelaksanaan dan penyusunan artikel ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya ditujukan kepada UMKM Batik Jumantara selaku objek penelitian yang telah memberikan data, informasi, serta waktu yang sangat berharga selama proses pengumpulan data berlangsung. Penulis juga menyampaikan rasa hormat kepada pemilik usaha yang telah bersedia menjadi narasumber dan memberikan penjelasan mendalam terkait kegiatan operasional mereka.

Ucapan terima kasih juga diberikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, koreksi, serta saran yang konstruktif dalam proses penulisan dan penyempurnaan artikel ini. Tidak lupa kepada pihak Universitas Nusantara PGRI Kediri atas segala fasilitas akademik dan administratif yang telah mempermudah penyelesaian penelitian ini.

Dukungan moral dan semangat dari keluarga, sahabat, dan rekan-rekan mahasiswa turut menjadi bagian penting dalam keberhasilan penulisan artikel ini. Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Artikel ini merupakan bagian dari tugas akhir jenjang strata satu (S1) dalam bentuk skripsi dan dikembangkan menjadi artikel ilmiah sebagai bagian dari publikasi akademik. Semoga karya ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan keilmuan, khususnya di bidang akuntansi manajerial dan penerapannya dalam pengambilan keputusan di sektor UMKM. Penulis juga berharap artikel ini dapat menjadi rujukan dan inspirasi bagi penelitian lanjutan yang relevan di masa mendatang.

DAFTAR REFERENSI

Broto, B. E. (2021). *Manajemen Biaya*. Jombang : CV. Nakomu.

Fadilah, S. N., & Dahtiah, N. (2023). Analisis Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus (Studi Kasus pada UMKM Keripik Singkong Sedulur) Differential Analysis In Decision Making Accept or Reject

Special Orders (Case Study at UMKM Keripik Singkong Sedulur) N. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 4(1), 13–28. <https://doi.org/10.35313/ialj.v4i1.5116>, diunduh 20 Oktober 2024.

Garaika, & Feriyana, W. (2018). *Akuntansi Manajemen*. Media Nusa Creative. https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_49b2f3becbffd3dacaf74b53a68da36f965d949e_1678340912.pdf, diunduh 23 Oktober 2024.

Hariyani, D. S. (2018). *Akuntansi Manajemen*. Aditya Media Publishing. http://pics.unipma.ac.id/content/pengumuman/03102_04_03_2019_01_17_07Buku%20Akuntansi%20Manajemen.pdf, diunduh 23 Oktober 2024.

Indrayati. (2018). *Akuntansi Manajemen*. *Media Nusa Creative*. https://www.researchgate.net/profile/Indrayati-Indrayati/publication/324768787_AKUNTANSI_MANAJEMEN/links/5ae13c37a6fdcc91399eca2b/AKUNTANSI-MANAJEMEN.pdf, diunduh 25 Oktober 2024.

Lubis, A. I. (2017). *Akuntansi Keperilakuan : Akuntansi Multiparadigma* (3rd ed.).

Jakarta Selatan : Salemba Empat.

Majid, J. (2020). *Memahami Akuntansi Manajemen*. Universitas Islam Negeri Alauddin. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7911/>, diunduh 23 Oktober 2024.

Nuramaliah, P., Nur Supiyanti, S., & Lina Situngkir, T. (2022). Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Umkm Kasur Ibu Nunung Di Cikampek. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 89–96. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jaem/article/view/156>, diunduh 20 Oktober 2024.

Sagai, M. T., Manoppo, W. S., & Rogahang, J. J. (2022). Analisis Biaya Menurut Metode Full Costing Untuk Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada PT. Hasil Karya Sentra Pangan. *Productivity*, 3(2), 139–144. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/productivity/article/view/38485>, diunduh 20 Oktober 2024.

Salman, K. R., & Farid, M. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : PT. Indeks Puri Media Kembangan.

Singal, V. A., & Gerungai, N. (2023). *Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada Anna Bakery Manado*. 7(1), 33–40. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekosbudkum/article/view/47964>, diunduh 20 Oktober 2024.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.